

IMPROVEMENT OF JAVANESE SCRIPT WRITING SKILL THROUGH THE COOPERATIVE LEARNING MODEL OF FLANNELGRAPH MEDIA-AIDED THINK TALK WRITE (TTW) TYPE (A CLASSROOM ACTION RESEARCH TO THE STUDENTS IN GRADE IVA OF STATE PRIMRY SCHOOL 03 OF KARANGANYAR IN ACADEMIC YEAR 2017/2018)

Winda Dwi Astuti, Soegiyanto, Sukarno

Universitas Sebelas Maret
dwi007astuti@gmail.com

Article History

accepted 09/07/2018
approved 01/08/2018
published 17/09/2018

Keywords

Javanese script writing skill, Think Talk Write learning model, Flannelgraph media

Abstract

The objective of this research is to improve the Javanese script writing skill through the application of the Cooperative Learning Model of Flannelgraph media-aided Think Talk Write (TTW) type of the students in Grade IVA of State Primary School 03 of Karanganyar in Academic Year 2017/2018. This research used the classroom action research with two cycles. Each cycle consisted of four phases, namely: planning, implementation, observation, and reflection. Its subjects were the students as many as 34. The data were collected through test, observation, in-depth interview, and documentation. They were validated by using the content validity, and data source and data collection technique triangulations. The data were then analyzed by using the interactive analysis and the descriptive comparative analysis. The result of this research shows the improvement from pre-cycle, cycle I until cycle II. Following the treatments, the students' learning completeness was 82,35% in cycle II.

Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menulis aksara Jawa merupakan salah satu materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah (2014) menyebutkan materi menulis aksara Jawa diajarkan pada siswa mulai kelas III hingga kelas VI. Pembelajaran materi menulis aksara tersebut juga berlanjut dan berkesinambungan ke jenjang kelas berikutnya. Aksara Jawa memiliki 20 huruf dasar yang dikenal sebagai aksara *ngelegena*. Siswa kelas IV sudah dikenalkan pada *sandhangan* atau pengatur bunyi pada aksara Jawa.

Keterampilan menulis aksara Jawa merupakan kompetensi yang cukup kompleks. Hadiwirodarsono (2010) mengungkapkan perlu ketelitian dalam mengamati bentuk aksara Jawa karena sepiintas terdapat kemiripan satu sama lain namun memiliki bunyi yang berbeda. Penguasaan kompetensi aksara Jawa memerlukan proses yang cukup panjang. Sutarsih (2015) berpendapat agar siswa dapat memiliki keterampilan menulis aksara Jawa, diperlukan latihan dan praktik menulis melalui beberapa tahapan sederhana.

Berdasarkan hasil tes pratindakan menunjukkan bahwa 9 siswa (26,47%) yang mendapatkan nilai ≥ 70 atau nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Sementara 25 siswa (73,53%) masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Sebagian besar siswa masih belum dapat menulis aksara Jawa dengan bentuk yang sesuai. Selain itu, sebagian besar siswa belum hafal mengenai macam-macam aksara Jawa dan belum memahami tata penulisan aksara Jawa yang benar. Beberapa kesulitan yang dialami siswa tersebut serta penggunaan metode/model/strategi/media yang kurang variatif dalam pembelajaran menulis aksara Jawa membuat siswa merasa kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis aksara Jawa. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi akan berdampak buruk bagi siswa, terutama dalam menguasai materi menulis aksara Jawa.

Berdasarkan hasil tes pratindakan di atas perlu dilakukan upaya peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa. Usaha peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang tepat serta efektif untuk membantu siswa berlatih menulis aksara Jawa namun juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan menciptakan suasana yang menyenangkan serta bermakna bagi siswa,

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph*. Menurut Hunker & Laughlin dalam Hamdayama (2015) model pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Suminar & Putri (2015) berpendapat bahwa model pembelajaran *Think-Talk-Write* dimulai dari siswa berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, siswa berbicara atau berdiskusi tentang ide-ide mereka dan mengkonstruksi ide tersebut lewat tulisan. Kelebihan dari model Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) menurut Hamdayama (2015) yaitu dapat mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual siswa, mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar, dan melibatkan siswa secara aktif dalam berinteraksi dan berdiskusi dalam belajar.

Selain model pembelajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran atau alat bantu dapat mempermudah materi pembelajaran tersampaikan. Hal tersebut sejalan dengan Nasab, Esmali & Sarem (2015) yang berpendapat bahwa penggunaan alat bantu pengajaran dalam proses mengajar, guru membuat materi tersaji dalam struktur kognitif siswa dan siswa mampu mencapai pembelajaran yang bermakna, sehingga penggunaan alat bantu mengajar atau media merupakan sesuatu yang penting. Pada alur model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write*, terutama tahap berbicara (*talk*) siswa dapat bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya,

untuk membantu hal tersebut maka penggunaan media diperlukan. Salah satu media yang mendukung yaitu *Flannelgraph*. Menurut Indriana (2011) *Flannelgraph* adalah media pengajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Kelebihan *Flannelgraph* menurut Indriana (2011) yaitu melibatkan siswa aktif secara pikiran juga fisik. Siswa dapat secara aktif memindahkan aksara-aksara Jawa yang ditempelkan menjadi sebuah kalimat yang kemudian ditulis pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Patel & Mahichchha (2015) berpendapat bahwa sumber pembelajaran harus memiliki berbagai materi pembelajaran untuk diajarkan. Guru dapat mengaktifkan siswa dengan berbicara, membaca, atau bertanya mengenai materi-materi yang berbeda dengan menggunakan beberapa media salah satunya berupa kartu huruf atau kalimat untuk diperlihatkan dan untuk *Flannelgraph*. Jadi dengan menggunakan *Flannelgraph* guru dapat mengaktifkan siswa dengan bertanya mengenai isi atau gambar dari *Flannelgraph* tersebut.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* dalam pembelajaran menulis aksara Jawa pada siswa kelas IVA SD Negei 03 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018 memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut sebagai berikut Implementasi model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis aksara Jawa pada siswa kelas IVA SD Negei 03 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018 memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran menulis aksara Jawa; (2) siswa memperhatikan guru menggunakan media *Flannelgraph* dalam menyusun kalimat beraksara Jawa; (3) guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); (4) siswa membaca masalah dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (*think*); (5) pembagian kelompok; (6) siswa mendiskusikan cara menulis kalimat beraksara Jawa bersama kelompok dibantu dengan media *Flannelgraph* (*talk*); (7) siswa menuliskan hasil diskusi (*write*); (8) penyajian hasil diskusi; dan (9) guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan Media *Flannelgraph* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018)". Peneliti juga menyusun rumusan masalah penelitian yaitu: 1) Apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018?"; 2) Bagaimana peningkatan hasil menulis aksara Jawa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* pada siswa kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018?. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) Meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* pada siswa kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018; 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil menulis aksara Jawa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* pada siswa kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018.

METODE

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri 03 Karanganyar pada bulan Januari-Juni 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data kualitatif berupa hasil wawancara guru dan siswa kelas IVA serta hasil observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Data kuantitatif didapat dari hasil nilai keterampilan menulis aksara Jawa didapat sebelum dan sesudah tindakan.

Sumber data primer berupa hasil tes pratindakan, siklus I, dan Siklus II mengenai keterampilan menulis aksara Jawa, hasil wawancara guru dan siswa serta hasil observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Sumber data sekunder berasal dari dokumen silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Jawa kelas IV, serta foto dan video.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data dilakukan dengan validitas isi, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman (2014).

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa dengan ketercapaian target sebesar 80% jumlah siswa di kelas. Peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa diukur melalui tes tertulis dengan aspek yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2013) Wewaton Sriwedari (1922), Mulyani (2013), dan Ollila & Mayfield (1992). Aspek penilaian tersebut antara lain: 1) *Nggandhut*; 2) Kerapian tulisan; 3) Ukuran tulisan; 4) Kesesuaian bentuk; 5) Kelengkapan; dan 6) Penempatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Materi yang dipelajari pada penelitian ini untuk siklus I yaitu *sandhangan panyigeg wanda* dan siklus II yaitu *sandhangan panyigeg wyanjana*.

Pada kondisi awal pratindakan, diperoleh nilai keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018 rendah. Hal tersebut terbukti dari 34 siswa hanya 9 siswa yang mampu mencapai nilai ≥ 70 atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Berikut ini disajikan data distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas IVA pada pratindakan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Nilai Pratindakan

No	Interval	Nilai tengah (xi)	Frekuensi (fi)	fi.xi	Persentase
1.	28-34	31	4	124	11,76%
2.	35-41	38	5	190	14,71%
3.	42-48	45	6	270	17,65%
4.	49-55	52	3	156	8,82%
5.	56-62	59	5	295	14,71%
6.	63-69	66	2	132	5,88%
7.	70-76	73	9	657	26,47%
Jumlah			34	1824	100%
Nilai Rata-Rata				52,72	
Ketuntasan Klasikal				26,47%	
Nilai Terendah				28	
Nilai Tertinggi				75	

Hasil tes pratindakan menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 26,47% atau sebanyak 9 siswa mendapat nilai ≥ 70 (KKM). Sebanyak 25 siswa mendapat nilai < 70 (KKM). Nilai tertinggi siswa pada pratindakan 75 dan nilai terendah yaitu 28. Nilai keterampilan menulis aksara Jawa siswa masih didominasi pada nilai kurang dari 70. Hal ini menyebabkan rata-rata kelas masih cukup rendah yaitu 52,72. Alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran inovatif yang mengaktifkan siswa baik secara fisik maupun secara mental dan membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran menulis aksara Jawa, yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan Media *Flannelgraph*.

Setelah siklus I dilaksanakan, terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis aksara Jawa siswa. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas IVA selama siklus I. Berikut ini disajikan data distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas IVA pada siklus I dalam bentuk tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Siklus I

No	Interval	Nilai tengah	Frekuensi	fi.xi	Persentase
1.	34-42	38	2	76	5,88%
2.	43-51	47	5	235	14,71%
3.	52-60	56	3	168	8,82%
4.	61-69	65	3	195	8,82%
5.	70-78	74	12	888	35,3%
6.	79-87	83	6	498	17,65%
7.	88-96	92	3	276	8,82%
Jumlah				2336	100%
Nilai Rata-Rata				67,63	
Ketuntasan Klasikal				61,76%	
Nilai Terendah				35	
Nilai Tertinggi				91,25	

Sajian pada Tabel 2 di atas menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis aksara Jawa siswa siswa mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 67,63. Dominasi nilai siswa pada siklus I berada pada interval nilai 70-78 yaitu sebanyak 12 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 61,76% atau sebanyak 21 siswa mendapat nilai ≥ 70 (KKM). Sebanyak 13 siswa mendapat nilai < 70 (KKM). Nilai tertinggi siswa pada siklus I yaitu 91,25 dan nilai terendah yaitu 35. Meski demikian, indikator kinerja penelitian yang dilihat melalui ketuntasan klasikal sebesar $\geq 80\%$ pada siklus I belum terpenuhi. Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan guru kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar berupaya untuk melakukan perbaikan dan melanjutkan tindakan pada siklus II.

Pelaksanaan serangkaian kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* dalam rangka perbaikan dari siklus I. Diperoleh hasil data yang menunjukkan adanya peningkatan pada siklus II. Berikut ini disajikan data distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas IVA pada siklus I dalam bentuk tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Siklus II

No	Interval	Nilai tengah	Frekuensi	fi.xi	Persentase
1.	48-54	51	2	102	5,88%
2.	55-61	58	1	58	2,94%
3.	62-68	65	3	195	8,82%
4.	69-75	72	6	432	17,65%
5.	76-82	79	11	869	32,35%
6.	83-89	86	5	430	14,71%
7.	90-96	93	6	558	17,65%
Jumlah				2644	100%
Nilai Rata-Rata				77,68	
Ketuntasan Klasikal				82,35%	
Nilai Terendah				51,67	
Nilai Tertinggi				94,58	

Berdasarkan Tabel 3 atas dapat dilihat pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis aksara Jawa meningkat dari siklus sebelumnya yakni menjadi sebesar 77,68. Dominasi nilai siswa pada siklus II berada pada interval nilai 76-82 yaitu sebanyak 11 siswa. Ketuntasan klasikal pada pratindakan sebesar 82,35% atau sebanyak 28 siswa mendapat nilai ≥ 70 (KKM). Sebanyak 6 siswa mendapat nilai < 70 (KKM). Nilai tertinggi siswa pada siklus II sebesar 94,58 dan nilai terendah sebesar 51,67. Pencapaian yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian telah terpenuhi, sehingga penelitian diakhiri pada siklus II.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan menyebabkan mulai munculnya antusiasme dan keaktifan siswa. Pada tahap *think* siswa mencermati Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi macam-macam aksara Jawa serta soal. Siswa dapat membuat catatan kecil mengenai pengetahuan awalnya. Lalu pada tahap *talk* siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi sehingga terjadi pertukaran informasi. Selain itu, penggunaan media *Flannelgraph* pada saat berdiskusi ini menunjang aktivitas siswa dalam menerima pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Widyanto (2017) menyatakan media *Flannelgraph* dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi dan aktif pada proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Penggunaan media *Flannelgraph* yang menyerupai permainan menyusun kata mendukung suasana pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, secara sadar dan terarah.

Kesulitan yang dialami siswa dapat dikomunikasikan dengan teman lain dan bersama-sama mencari solusi. Selain itu, guru membimbing siswa dalam setiap tahap pembelajaran. Guru mencermati kesulitan yang dialami siswa, sehingga dapat dibantu secara klasikal maupun individual. Pada tahap akhir tetap ada tanggungjawab individu untuk menyelesaikan lembar kerja (tahap *write*) berdasarkan wawasan yang diperoleh dari tahap mencermati (tahap *think*) dan diskusi (tahap *talk*) sebelumnya (Zulkarnaini, 2011). Siswa dapat bertanya dengan teman satu kelompoknya atau meminta bantuan guru. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama melakukan pengecekan kembali mengenai permasalahan yang telah diselesaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan selama dua siklus pada pembelajaran bahasa Jawa materi menulis aksara Jawa dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph* dapat meningkatkan keterampilan

menulis aksara Jawa siswa kelas IVA SD Negeri 03 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018.

Berkaitan dengan hasil penelitian, secara teoritis dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian sejenis mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flannelgraph*. Selain itu, diharapkan nantinya inovasi pembelajaran keterampilan menulis aksara Jawa dapat secara berkelanjutan dikembangkan guna menambah referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. (2014). *Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa: Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Luar Biasa/Madrasah Ibtidaiyah Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
- Hamdayama, J. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Miles, M. B. & Huberman, A.M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mulyani, H. (2013). *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta: Astungkara Media.
- Nasab, M., Esmaili, R., & Sarem, N.F. The Use Of Teaching Aids and Their Positive Impact on Student Learning Elementary School. *International Academic Institute for Science and Technology*, 2, (11), 26. ISSN 2454-3918.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ollila, L. O & Mayfield, M. I. (1992). *Emerging Literacy: Preschool , Kindergarten, and Primary Grades*. New Jersey: Allyn & Bacon.
- Patel, F. & Mahichchha, N. (2015). Teaching English Language by Using Modern Teaching Aids to Upper Primary Level Students. *International Journal for Innovative in Multidisciplinary Field*, 1(1), 15. ISSN 2455-0620.
- Sutarsih. Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Anak Kelas III Sekolah Dasar. *Aksara*, 27(1), 68-69. ISSN 0854-3283.
- Suminar & Putri. (2015). The Effectiveness of TTW (Think-Talk-Write) in Teaching Writing Descriptive Text. *Journal of English Language and Learning*, 2(2), 300. ISSN : 2354-7340.
- Wewaton Panulise *Tembung Jawa Kanthi Aksara Jawa 1922*. (2007). Surakarta: Yayasan Sastra.
- Widyanto, P. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Flanelgraf Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Kelas IV SDN Jetak 01, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, 3(1), 120. E-ISSN 2579-6461 P-ISSN 2460-6324.
- Zulkarnaini. (2011). Model Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Edisi Khusus* (2). ISSN 1412-565X.